

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Balen Bojonegoro dibedakan menjadi dua macam, yakni *under qualified* dari sisi akademis dan *under qualified* dari sisi non-akademis. Secara akademis, yang termasuk guru *under qualified* secara akademis adalah guru-guru yang belum mengenyam serta menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dalam hal ini setingkat sarjana (S₁) atau guru lulusan sarjana yang telah disertifikasi. Sedangkan secara non-akademis adalah guru-guru yang mengajarkan materi pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, semisal guru lulusan sarjana agama Islam mengajar matematika.
2. Strategi-strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro adalah: Memberikan kontrol terhadap aktivitas staff pengajar khususnya guru *under qualified*, mengembangkan pengetahuan terhadap keilmuan para staff pengajar khususnya guru *under qualified* melalui seminar atau diskusi dan lokakarya, memberikan saran terhadap para staff pengajar khususnya guru *under qualified* secara bebas dalam melaksanakan tugasnya, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para staff pengajar khususnya guru *under*

qualified agar mencapai tujuan pendidikan yang maksimal serta menyebarkan informasi kepada para staff pengajar khususnya guru *under qualified* yang dalam hal ini meliputi informasi pengembangan pribadi, informasi kurikulum dan proses belajar mengajar, dan informasi pendidikan.

3. Faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro adalah: Watak kepribadian guru yang pesimistis, keadaan kesejahteraan ekonomi guru, rendahnya sumber daya manusia yang tersedia dan kemalasan guru. Sedangkan untuk faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro adalah: banyaknya jumlah guru yang berpengalaman dalam mengajar, kondisi kesehatan guru yang baik, kedisiplinan para guru dan karyawan utamanya kepala sekolah, serta pengawasan kepala sekolah.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan dengan hasil penelitian antara lain:

1. Kepada kepala sekolah. Kepala sekolah, semestinya lebih meningkatkan mutu pendidikan terutama pendidikan agama Islam dengan menambah serta melengkapi sarana dan prasana untuk pembelajaran yang belum ada, dan lebih memperhatikan kinerja guru *under qualified* agar kegiatan belajar mengajar di

kelas dapat berjalan maksimal sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik

2. Kepada para guru *under qualified*. Sebaiknya selalu meningkatkan kualitas mengajarnya dengan lebih baik lagi. Agar bisa menjadi seorang guru yang professional sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak Madrasah.
3. Kepada para siswa. Sebagai siswa yang baik, seyogyanya mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di Madrasah.